

Wujud Kedekatan Dengan Tokoh Agama, Babinsa Koramil 17 Adimulyo Ikuti Peringatan Hari Santri Nasional

Nurfaizin - [KEBUMEN.INDONESIASATU.ID](https://kebumen.indonesiasatu.id)

Oct 23, 2022 - 16:45



Serma Aris S menghadiri pelaksanaan Peringatan Hari Santri Nasional yang di laksanakan di pondok Pesantren Nurul Falah di Desa kemujan

KEBUMEN - Komandan Koramil 17 Adimulyo Kodim 0709/Kebumen diwakili Babinsa Serma Aris S menghadiri pelaksanaan Peringatan Hari Santri Nasional

yang di laksanakan di pondok Pesantren Nurul Falah di Desa kemujan, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Sabtu, (22/10/2022)

Pada kesempatan ini Camat Adimulyo di wakili Sekcam BP Jumadi Spd MPd menyampaikan kegiatan Peringatan Hari Santri ini perlu diagendakan pada setiap tahun supaya ikatan persaudaraan masing-masing umat Islam dapat terjalin dengan baik mengingat akhir-akhir ini umat Islam sebagai warga mayoritas tapi seperti minoritas di rumah sendiri “ tuturnya

Peringatan Hari Santri Nasional perayaan di lingkungan ponpes, turut hadir dari instansi terkait, antara lain, Kecamatan Adimulyo di wakili Sekcam BP Jumadi Spd MPd Koramil 17 Adimulyo diwakili oleh Serma Aris Santoso, Kapolsek Adimulyo diwakili Aipda Agung , tokoh masyarakat, dan para ulama di wilayah kecamatan Adimulyo.

Pada peringatan hari santri Nasional di tingkat Kecamatan Adimulyo ini di adakan dengan bentuk Pemberian Ceramah tema Hari Santri 2022 adalah "Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan". Tema ini mencerminkan peran santri dalam sejarah bangsa karena selalu ada di setiap fase perjalanan bangsa Indonesia.

Santri tidak hanya ahli ilmu agama, tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun demikian, santri tidak melupakan tugas utamanya untuk menjaga agama. Agama sendiri memiliki tujuan utama yaitu untuk memuliakan manusia, bukan untuk merendahkan martabat kemanusiaan.

"Santri senantiasa berprinsip bahwa menjaga martabat kemanusiaan atau hidzunnafs adalah esensi ajaran agama, terutama di tengah kehidupan Indonesia yang sangat majemuk. Karena menjaga martabat kemanusiaan juga berarti menjaga Indonesia," Pungkasnya.